

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Sebelum penulis turun ke lokasi penelitian untuk melaksanakan wawancara, terlebih dahulu disusun pedoman wawancara sebagai acuan agar wawancara dapat terarah dengan baik. Adapun pedoman wawancara yang dipersiapkan antara lain:

Identitas informan :

Nama Informan

Status/Peran (Tokoh Adat/Masyarakat)

Pertanyaan wawancara

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang *Ma'palin*?
2. Adakah pengalaman religius dalam *Ma'palin*?
3. Apa saja simbol dalam *Ma'palin*?
4. Siapa yang ditakuti atau adakah konsep Tuhan dalam *Ma'palin*?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Duma'

Status/Peran : Ketua Parandangan

Tanggal Wawancara : 19 Mei 2026

1. Dalam paham *aluktodolo ma'palin* juga merupakan kegiatan memindahkan jenazah ke tempat yang baru, dulunya *ma'palin* dilakukan pada anak bayi yang dikubur di dalam pohon dan jika pohon itu tumbang, maka akan dilaksanakan *ma'palin* dengan memindahkan jenazah ke pohon yang baru, sebelum melaksanakan *ma'palin* tentu ada upacara kurban dilaksanakan yaitu pemotongan babi serta peletakan sesajen ditempat itu yang ditujukan kepada roh dan dewa juga ditujukan kepada arwah-arwah yang lebih dulu, ini harus dilaksanakan sebelum melaksanakan *ma'palin*.
2. Tentu dihadiri keluarga, juga ketika beberapa rangkaian dilaksanakan dan roh juga sudah tenang kita merasa senang dan juga akan membawa berkat bagi kita dan rumpun keluarga kalau dilakukan dengan baik.
"na pasakke-sakke tu katuoan ta"
3. Ada ritual yaitu harus menyembelih babi di tempat akan dilaksanakan *ma'palin* tidak sembarang dilakukan kalau tidak menyembelih babi. Ini ditujukan kepada orang-orang yang telah mendahului kita. Juga dapat merusak tanaman padi akan dimakan tikus kalau sembarangan dilaksanakan atau rumpun keluarga tidak harmonis.
4. Tetap menghargai leluhur dan juga dewa yang kita percaya dalam paham *aluktodolo*. Dengan melaksanakan ritual yang ditujukan kepada roh dengan meletakan sesajen, sesajen kepada roh disebut *pantiti'* dan sesajen kepada dewa disebut *passani'*.

Nama : Andarias Bura

Status/Peran : Tokoh Adat

Tanggal Wawancara : 24 Mei 2026

1. Ma'palin merupakan kegiatan mengumpulkan tulang-tulang atau jenazah yang akan di pindahkan ke tempat yang lebih layak, baik orang tua, saudara maupun anak.

"Ma'palin yamo tu dipurun tu buku-bukunna nenek ta, indo' ta, ambe' ta, lako inan melo"

2. Saya pernah ikut ma'palin bahkan ada keluarga yang kami palin, ada rasa kasih sayang, haru, serta bahagia karena orang tua atau kerabat sudah dipindahkan ke tempat yang lebih layak.

3. Dalam ma'palin harus membakar babi di tempat lama dan juga ditempat yang baru. Artinya tidak sembarang dilaksanakan ma'palin, "battuananna tae' na di palele punala tu tomate ke tae' na ditunu tu bai. Dan juga dalam ma'palin tidak sembarang waktu dilaksanakan waktunya ditentukan harus dalam waktu kosong, artinya tidak boleh melaksanakan ma'palin kalau musim padi karena jika dipaksa dilaksanakan ma'palin akan membuat tanaman rusak di makan tikus dan ulat.

"tae' na dipogau' punala tu ma'palin, apalagi ke kaissi tu padang, lo'bang pi ba'tu mangka pi mepare tau mane den ma'palin. Inang di percaya inde Lembang Gasing".

4. Dalam ma'palin kita percaya kepada Tuhan dia yang memberikan kita kehidupan, karena arwah orang tua atau saudara-saudara kita sudah bersama Tuhan. Juga dalam ma'palin kita melaksanakan ibadah setelah ma'palin.

"Puang matua saba' ia ben ki' katuoan na dikua sisola mo ia puang tu bombo mendiatanna yamo den massambayang yo to inan melo yo patani baru na tontong pasakke ki' puang".

Nama : Paulina Sampe

Status/Peran : Masyarakat

Tanggal Wawancara : 24 Mei 2026

1. Ma'palin merupakan kegiatan memindahkan jenazah ke tempat yang layak seperti patani, karena dulu dikubur di tanah kemudian dibuatkan tempat dan dilaksanakan ma'palin.

"ma'palin yamo tu palele tomate tama inan melo atau patani saba' yatonna mate dilamun bang rokko lita' taeg pa inan melo digaragan I, yamo na di palin ke den mi inan baru na".

2. Saya pernah ikut ma'palin karena ada keluarga yang akan di palin kami merasa sedih dan juga bahagia karena keluarga yang meninggal sudah di buatkan tempat layak.

3. Dalam ma'palin harus membakar babi ditempat lama baru jenazah tersebut di gali karena pemali kalau tidak dibakarkan babi sebelum di gali, ini dipercaya secara turun temurun. Juga kita harus bakar babi di tempat baru dimana jenazah akan di palin. Dalam ma'palin juga ada larangan yaitu dilarang ma'palin kalau musim padi atau dalam Bahasa Toraja "ke kaissi tu padang", akan membuat tanaman padi rusak dimakan tikus, ini sangat dipercaya oleh masyarakat Lembang Gasing.

"den larangan lan te ma'palin yamo tu dikua tae' den ma'palin ke kaissi padang, malangko tu mai pare sia na kande balao ba'tu napo kimmin pa'padangan. Dipercaya inde Lembang Gasing tempon yomai."

4. Kami sebagai orang Kristen percaya kepada Tuhan, karena dalam ma'palin biasa juga dilaksanakan ibadah."

"yanna kita to sarani puang matua ia dipatongan, karena ke ma'palin ki ma' ibadah ki' ung kurre sumanga' i te inan baru tu mngka digaraga."

Nama : Paulus Herman Pakadang

Status/Peran : Tokoh Adat

Tanggal Wawancara : 25 Mei 2026

1. *Ma'palin* adalah kegiatan memindahkan jenazah yang sudah lama di kubur, tetapi dalam *ma'palin* tidak serta merta dilakukan ada juga ritusnya, jenazah yang akan dipindahkan jika ada tempat baru baik itu patani/liang untuk memindahkan harus dibakarkan babi yang dipimpin oleh pemangku adat (*aluk todolo*). Lalu dalam situasi sekarang ini *ma'palin* juga itu dalam konteks Kristen dan katolik, artinya sama setelah tempat itu selesai lalu dipindahkan, disitu tentu dilaksanakan doa apakah itu pendeta/pastor.

“ada dua ritus didalamnya yaitu *aluk todolo* dan kekristenan.

2. Yang kita rasakan, kita memperlakukan jenazah itu seperti semasa hidupnya ada rasa kasih sayang, juga rasa berduka.
3. Ia ada larangan dalam *ma'palin* ini menjadi hal paling penting, *Ma'palin* itu harus melihat kondisi lingkungan/kampung, misalnya musim tanam atau masyarakat sudah menanam tidak boleh melaksanakan *ma'palin*, istilah “waktu kosong” atau tidak ada tanaman disawah bahkan jika ada kegiatan ibadah syukuran tidak boleh *ma'palin*. Harus ada waktu tertentu yang diizinkan oleh lembaga adat. Karena ada konsekuensi, begini sejak dahulu kalau melaksanakan *ma'palin* dengan tidak sesuai aturan atau memaksa, tanaman padi bahkan hasil panen tidak bagus, rusak, dan dimakan tikus. Ini sudah aturan turun-temurun yang dipercaya di Lembang Gasing.

“inang tae' ia na di pogau' te ma'palin ke kaissi padang”, yamo na rusak temai tananan khususnya pare na kande balao”

4. Kalau kita secara umum masyarakat Toraja, begitu meyakini orang-orang yang sudah meninggal menurut kemampuan kepada keluarga atau masing-masing individu, Karena kita terdiri dari berbagai agama. Tetapi dalam konteks Toraja, disitu ada kebersamaan terjalin tidak lagi melihat latar belakang agamanya, tapi dalam hal ini kebersamaannya

Nama : Yohanis Duma'

Status/Peran : Masyarakat

Tanggal Wawancara : 4 Juni 2026

1. Ma'palin merupakan kegiatan memindahkan jenazah ke tempat baru, baik orang tua, saudara, anak di pindahkan semua, agar mereka tenang dan kita juga merasa senang saat mereka sudah di buatkan tempat yang layak.
2. Kami merasa bahagia bukan karena kematian tapi orang yang sudah mendahului kita sudah tenang dengan tempat yang layak, banyak keluarga yang hadir dan juga masyarakat.
3. Ma'palin tidak boleh dilaksanakan kalau ada tanaman padi disawah, juga dalam ma'palin tidak sembarang digali lalu dipindahkan tetapi kita harus bakar babi sebelum di angkat ke tempat baru. Dulu pernah dipaksa dilaksanakan ma'palin oleh salah satu masyarakat di sekitar Lembang Gasing memaksa melaksanakan ma'palin dan sementara musim padi akibatnya padi rusak beberapa tahun dimakan tikus, ini sudah dilarang secara turun-temurun bahwa tidak boleh melaksanakan ma'palin kalau ada tanaman padi. Pesan orang tua atau leluhur sejak dahulu bahwa boleh melaksanakan ma'palin kalau petani sudah panen, ini sangat dipercaya oleh masyarakat Lembang Gasing secara turun-temurun.

"Yatu ma'palin tae' na di pogau' punala, tae' den ma'palin ke kaissi tu padang, susi duka ke ma'palin ki' tae' na di angka' punala tu tomate ke taeg na ditunuan bai yamo aluk tomai, kumua harus ki' mantunu bai". Inang di percaya duka pa inde Lembang Gasing kumua tae' den ma'palin ke kaissi tu padang".

4. Dalam ma'palin kami tetap percaya pada Tuhan tetapi kami juga menghormati orang-orang yang telah mendahului kita yang dipanggil oleh Tuhan.

"yate lan ma'palin ya ia di patongan tu puang matua, pa nang tontog duka dihargai te to dolo mo na tambai puang yamo na di garagan inan baru.

Nama : Martina Manan

Status/Peran : Masyarakat

Tanggal Wawancara : 4 Juni 2026

1. *Ma'palin* merupakan kegiatan memindahkan jenazah ke tempat yang layak, sebagai tanda kasih sayang atau ikatan batin kepada orang yang sudah meninggal yang didalamnya terjalin kebersamaan
"kumua karena tontong den kasiumpuran yate kita tuo na pa temai rapu, dikaboroi' temai to mendolo lamban mo".
2. Ada rasa kasih sayang kepada orang yang sudah meninggal karena adanya ikatan batin yang tentu masih terjalin sama seperti ketika orang yang sudah meninggal pada masa hidupnya.
3. Ada persyaratan dalam *ma'palin* yaitu kita tidak bias melaksanakan *ma'palin* kalau musim padi, dan tidak sembarang di pindahkan kalau tidak membakar babi, ini masih berlsku di Lembang Gasing yang harus dihargai dan ditaati, karena jika dilanggar akan membuat tanaman padi rusak.
"tontong di hargai temai aturan-aturan lan tondok susi mo to kumua tae' den ma'palin ke kaissi padang sia tae' duka na den ma'palin ke tae' bai ditunu yo inan to dinai la kali te to ladi palin".
4. Kami percaya pada Tuhan dan juga menghargai oaring-orang yang telah mendahului kita, juga terus menghargai setiap aturan yang berlaku dalam suatu tempat atau wilayah.
"Percaya ki puang apa tontong dihargai te mai to dolo mo, nang mui agama apa inde lembang gasing inang tontong hargai temai aturan lan tondok".

Nama : Sule'

Status/Peran : Masyarakat

Tanggal Wawancara : 5 Juni 2026

1. Ma'palin merupakan kegiatan menggali lalu memindahkan orang mati ke tempat yang lebih layak, bagi orang atau keluarga yang dulunya di kubur ditanah namun sekarang sudah dibuatkan tempat yang baru.
2. Saya pernah ikut dalam kegiatan ini tentu ada banyak orang, kita merasa aman karena dilakukan sesuai aturan dalam wilayah atau lembang tersebut.
3. Ada larangan tentunya pada padi jadi dari dulu dipercaya bahwa ma'palin tidak boleh dilaksanakan kalau usim tanam atau musim panen, boleh dilakukan ketika selesai panen istilahnya waktu kosong. Dan juga sebelum memindahkan jenazah ke tempat baru harus bakar baibi dulu di tempat lama sebagai aturan adat yang berlaku.
4. Kita perlu menghargai leluhur atau saudara-saudara yang telah meninggal.